



Edisi #1: Apa yang sedang Terjadi di Bumi?

“Apakah hal seperti ini pernah terjadi pada zaman anda, atau bahkan pada zaman leluhur anda?” (Yoel 2: 2)

Tahun 2020 adalah tahun yang sangat tidak biasa. Sebuah virus yang sampai sekarang tidak diketahui muncul dari Asia, melanda seluruh muka bumi, menyebabkan kekacauan di berbagai negara, dan sangat mengganggu kehidupan miliaran orang. Virus ini menghantam banyak orang dengan rasa takut, kebingungan, ketidakpastian, dan keputusasaan. Sampai suatu masa, separuh dari dunia secara serentak terhenti dengan adanya “lockdowns”.

Hal ini belum pernah terjadi sebelumnya!

Ketika dunia sepertinya telah melewati pandemi, peristiwa mengejutkan lainnya terjadi. Pada bulan Februari 2022, Rusia menyerang Ukraina. Ini adalah suatu peristiwa yang tidak terduga! Kedua peristiwa ini memberikan dampak yang sangat besar yang mempengaruhi banyak negara di seluruh dunia — kekurangan pangan dan energi, inflasi, krisis ekonomi, dll. Semua ini terjadi bersamaan dengan adanya juga bencana alam seperti banjir ekstrem, angin topan, kebakaran, dan badai salju di seluruh dunia...

Apa yang sedang terjadi di bumi? Apa yang sedang Tuhan sampaikan?

Bukannya memiliki penglihatan yang sempurna untuk melihat apa yang Tuhan katakan dan kerjakan ditahun 2020, Gereja telah dibutakan oleh Pandemi. Umat Allah seharusnya bergerak dalam kenabian, namun kita tidak menyadari hal itu. Respon kita tidak berbeda dengan dunia, dan banyak “prohetic predictions” tidak tepat sasaran.

Apakah Tuhan yang merancang kekacauan besar ini? Jika demikian, mengapa Dia melakukannya? Apa yang Dia ingin sampaikan kepada kita?

Tuhan sedang mengungkapkan dan menunjukkan kehidupan kita yang tanpa doa, hati kita yang tumpul dan keras, kurangnya kita dalam kenabian dan pandangan kedepan secara spritual, dan ketidaksiapan kita menghadapi badai yang telah datang dan yang akan datang!

Tuhan sedang mengguncangkan segala sesuatu yang bisa diguncang. Dia sedang menunjukkan *kesalahan* kita, kepercayaan diri kita yang palsu, dan hasrat serta pencarian kita ditempat yang salah.

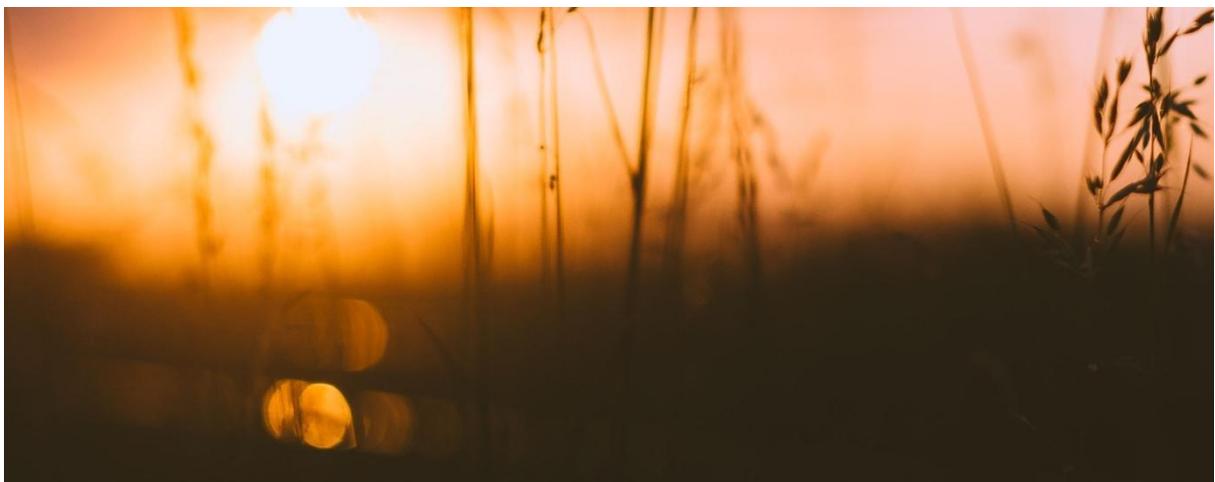
Dia secara ilahi mengganggu kebiasaan kehidupan kita sehari-hari dan membawa Gereja dan dunia berhenti sejenak, sehingga kita, umat-Nya, terbangun pada suatu kondisi sejarah manusia dimana kita berada dan memperhatikan apa yang Dia sampaikan.

Jika ada bagian Alkitab yang berbicara tentang kerangka waktu sejarah manusia seperti sekarang ini, itu terdapat dalam Matius 24:

“Kamu akan mendengar deru perang atau kabar-kabar tentang perang Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Akan ada kelaparan dan gempa bumi di berbagai tempat. Akan tetapi semuanya itu barulah permulaan penderitaan.” (Mat. 24: 6-8, NKJV)

Kita dapat mengetahui dari tanda-tanda dalam perikop ini bahwa kita sedang berada di awal **rasa sakit bersalin**. Matius 24 memperingatkan kita akan adanya intensitas yang lebih besar yang akan datang, seperti penganiayaan, pengkhianatan, kebencian terhadap orang percaya dan kemartiran.

Sifat dari rasa sakit bersalin adalah dimulai secara ringan dan jarang. Kemudian frekuensi dan intensitasnya akan terus meningkat hingga bayi itu lahir. Dengan kata lain, intensitas dari krisis yang akan melanda kita dan tekanan yang akan datang akan semakin meningkat, dan jeda di antaranya akan semakin pendek.



Momen Yesaya 60

Dengan adanya pandemi Covid-19, kita telah melewati garis batas dan memasuki suatu musim dengan intensitas yang lebih besar dalam sejarah manusia. Kita telah memasuki era Normal Baru dan tidak akan kembali ke era Normal Lama lagi.

Dalam hal spiritual, kita telah bergeser dari kerangka waktu-damai ke kerangka waktu-perang. Ada pergeseran seismik yang terjadi baik positif maupun negatif dan **akan ada perubahan secara konstan dan drastis ke depan.**

Yesaya 60: 1 – 3 adalah bagian yang paling tepat dalam menggambarkan **dinamika spiritual yang unik dari Akhir Zaman. Kegelapan akan menjadi lebih gelap dan semakin gelap** saat kita mendekati Akhir Zaman. Dosa dan kedurhakaan akan mencapai maksimal (Dan. 8:23). Pelanggaran hukum akan semakin berlimpah saat Allah mengangkat tangan-Nya yang menahan, dan membiarkan kejahatan di dalam hati manusia dimanifestasikan secara penuh (2 Tes 2: 7; Mat. 24:12).

Di sisi lain, Gereja Yesus yang sejati yang memahami dan mempersiapkan dirinya **akan bertumbuh menjadi lebih kuat, semakin bernyala-nyala dan bersinar lebih terang. Kita akan membawa kemuliaan Allah dan menunjukkan kasih-Nya!**

Kita sekarang melangkah ke momen Yesaya 60 di mana akan ada eskalasi krisis dan kegelapan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Pada saat yang sama, akan ada kemuliaan dan cahaya yang belum pernah terjadi sebelumnya terlihat pada umat Allah yang memahami, menyelaraskan, dan mempersiapkan diri.

Itulah sebabnya dalam belas kasihan-Nya, Allah menyela dan berbicara. Bahkan, pada saat ini, Dia masih menyela dan terus berbicara. Dia mengundang kita untuk menjadi orang-orang yang berpartisipasi dalam kemuliaan yang Dia lepaskan.

Covid-19 adalah suatu “kejadian yang mengejutkan” yang dimaksudkan untuk mengganggu kita dari alur cerita dan narasi kehidupan kita sendiri dan menyadarkan kita pada alur cerita dan narasi-Nya yang besar, sehingga kita dapat menyelaraskan diri dengan-Nya. Itu juga menjadi dakwaan atas kebodohan rohani kita, kurangnya wawasan kenabian, dan ketidaksiapan kita, agar kita tidak tinggal seperti ini.

Oleh karena karena kegairahan-Nya kepada kita, Dia memanggil kita untuk memperhatikan perintah-perintah-Nya dan menerima kasih karunia dan pemberdayaan-Nya, sehingga kita dapat masuk ke dalam undangan-Nya untuk bermitra dengan-Nya dalam Alur Kisah Besar-Nya di Akhir Zaman!



Dakwaan kepada Undangan

Dengan demikian, **ditengah-tengah gangguan dan dakwaan terdapat suatu undangan. Itu dimulai dengan undangan untuk membuka pintu hati kita kepada Yesus, yang berdiri didepan pintu hati kita — mengetuk (Wahyu 3:20).**

Dia mengundang kita untuk membuka pintu hati kita kepada-Nya sehingga Dia dapat datang untuk memberi makan, menguatkan, dan memurnikan kita, agar kita siap bermitra dengan-Nya untuk memunculkan terang dan kemuliaan-Nya di saat seperti ini.

Dengan menanggapi undangan Yesus dalam momen Wahyu 3:20 kita memulai proses persiapan untuk masa yang akan datang.

Maukah anda membuka pintu hati anda kepada-Nya dalam moment Wahyu 3:20 ini?

Jika Tuhan telah menggerakkan hati anda dengan hal di atas, kami mendorong anda untuk menanggapi Dia dengan membuka pintu hati anda, mendengarkan apa yang Dia ingin katakan kepada anda, dan membawa apa yang telah diungkapkan dalam email ini ditempat percakapan dengan-Nya.